

## ABSTRAK

*Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah sosial yang belum terselesaikan di Indonesia. Masalah ini masih menjadi perbincangan hangat karena menyangkut ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, termasuk kebutuhan akan tempat tinggal yang layak. Ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal menyebabkan mereka membangun rumah yang tidak layak huni. Untuk itu pemerintah memberikan bantuan melalui program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni kepada masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan rumah layak huni bagi masyarakat miskin agar kesejahteraan sosial meningkat sekaligus pengentasan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik Purposive sampling. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung skoring semua data yang dikumpulkan melalui hasil kuesioner dengan menggunakan analisis skala likert dengan indikator yang digunakan yaitu ketepatan tujuan program, ketepatan sasaran program, dan kepuasan program Analisis deskriptif kuantitatif juga digunakan untuk melihat kontribusi program RS-RTLH dalam mengentaskan kemiskinan. Analisis ini juga menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi rumah sebelum perbaikan, setelah perbaikan, dan kondisi saat ini. Pembahasan ketepatan tujuan program dibatasi, hanya memperhatikan perubahan aspek fisik rumah setelah perbaikan, tidak memperhatikan aspek pembiayaan dan juga aspek sosial.*

*Pada penelitian ini diperoleh nilai efektivitas program sebesar 82,63% yang masuk dalam kategori sangat efektif. Ketercapaian tersebut mengindikasikan bahwa program RS-RTLH dapat meningkatkan kualitas rumah baik secara fisik bangunan maupun tingkat keamanan dan kenyamanan penghuni rumah. Pemerintah daerah telah menyalurkan bantuan kepada masyarakat miskin dengan kondisi rumah tidak layak huni. Penerima bantuan juga merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah. Selain itu, program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni juga berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan dalam perspektif kemiskinan rumah dengan perolehan nilai sebesar 83,01%. Dengan diberikannya bantuan tersebut, penerima bantuan merasa adanya rasa dorongan untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui kerja sampingan ataupun membuka usaha.*

**Kata kunci:** Efektivitas, Pengentasan Kemiskinan, Rumah Tidak Layak Huni, Rehabilitasi Sosial